



BUKU PANDUAN LABOR BANK MINI SYARIAH

2019 M / 1441 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS

Jalan Lembaga – Senggoro Bengkulu Riau Telp. (0766) 8001050 Fax. (0766) 8001050
Website : staibengkalis.ac.id Email : stainbengkalis@kemenag.go.id / stain.bengkalis@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. B-3618/Sti.18/PP.00.9/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. H. Saifunnajar, M.H
NIP : NIP.19730705 200710 1 004
Jabatan : Plt. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit Kerja : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu
Alamat Kantor : Jl. Lembaga Senggoro Kec. Bengkulu Kab.
Bengkalis

Menerangkan bahwa:

Nama : Saifullah, M.E
NIP : 19861010 201903 1 017
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Muda Tk.I / III b
Jabatan : Dosen Ekonomi Syari'ah Asisten Ahli
Instansi : STAIN Bengkulu
Alamat Kantor : Jl. Lembaga Senggoro Kec. Bengkulu Kab.
Bengkalis

Telah membuat buku panduan Labor Bank Mini Syari'ah STAIN Bengkulu dan telah dikoreksi/ditelaah serta layak direkomendasi menjadi buku panduan Labor Bank Mini Syari'ah STAIN Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 13 November 2019

A.n Ketua

Plt. Wakil Ketua Bidang Akademik
dan Kelembagaan

DR. H. Saifunnajar, M.H

NIP. 19701215 199703 1 004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Sasaran.....	3
D. Visi dan Misi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam	4
E. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah	5
F. Struktur Organisasi.....	11
G. Sarana dan Prasarana Labor	12
BAB II MANUAL PROSEDUR	13
A. Kriteria dan tujuan Peminjaman Labor	13
1. Pengguna	13
2. Syarat Pengguna	15
3. Tujuan peminjaman	15
B. Prosedur Peminjaman Ruang Laboratorium.....	15
1. Prosedur Peminjaman	15
2. Syarat Pengajuan Pemakaian Ruangan	16
3. Prosedur Pengembalian Peminjaman Ruang	16
C. Bagian Teknis	17
1. Pelayanan Jaringan Listrik	17
2. Pelayanan Jaringan Komputer	18
D. Pelayanan Praktikum Bank Mini Syariah	19
1. Prosedur Praktikum Dasar	19
2. Prosedur Praktikum Aplikasi Khusus	20
3. Prosedur Umum Teknis Penggunaan Peralatan	21
BAB III PEDOMAN SISTEM KESELAMATAN KERJA PADA PENGUNAAN LABORATORIUM BANK MINI STAIN BENGKALIS	24
A. Prosedur Penggunaan Komputer.....	24
B. Prosedur Pemutusan Hubungan Arus Listrik	26
C. Prosedur Pemutusan Hubungan Jaringan Komputer	27
BAB IV TATA TERTIB LABOR BANK MINI SYARIAH 30	
A. Tata Tertib Penggunaan Labor	30
B. Tata Tertib Pelaksanaan Praktek	30

LAMPIRAN KURIKULUM

KATA PENGANTAR

Asslamu 'alaikum wr.wb

Bersyukur kita ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Buku **Pedoman Panduan Bank Mini Syari'ah STAIN** Bengkalis. Sebagai sebuah lembaga baru yang dituntut untuk mengejar kesejajaran dengan lembaga-lembaga senior lainnya, STAIN Bengkalis senantiasa berupaya mempersiapkan diri dan membenahi kualitas pengelolaan dan pelayanan laboratorium. Menyadari tuntutan keberlangsungan proses pembelajaran yang terus berkembang, maka STAIN Bengkalis menetapkan buku pedoman bank mini yang relevan.

Kehadiran buku pedoman ini memiliki fungsi yang signifikan dalam rangka membangun dan mengkawal keberlangsungan pembelajaran di Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Bengkalis. Pedoman labor bank mini syari'ah STAIN Bengkalis memiliki tugas dan wewenang menetapkan, pengawasan, pengontrolan, evaluasi, dan pengembangan mutu internal. Peran ini sangat penting sebagai persiapan untuk menghadapi kebutuhan prodi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi hingga terbitnya buku pedoman labor ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan sebagai ibadah kepada-Nya. Amien.

Wasslamu 'alaikum wr.wb

Bengkalis, 14 November 2019
Penyusun,

Saifullah, ME

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di STAIN Bengkalis senantiasa dilaksanakan dengan berdasarkan kepada pelayanan yang berprinsip penelitian. Pelayanan tersebut menjadi pedoman bagi seluruh warga kampus dimana di dalam implementasinya dilakukan dengan asas perbaikan kualitas secara berkelanjutan. Dalam penerapannya diperlukan Pedoman Pengelolaan, Pelayanan, Dan Pemanfaatan Laboratorium bank mini agar terwujud budaya mutu yang secara integral dan berlaku secara menyeluruh dilingkungan STAIN Bengkalis.

Agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kampus pada mahasiswa Jurusan syariah dan ekonomi islam terutama di Program studi ekonomi syari'ah dan program studi lainnya, maka laboratorium harus dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam hal memberi fasilitas kepada Mahasiswa untuk melakukan praktek aplikasi yang sesuai dengan matakuliah yang diampu, yaitu matakuliah praktek bank mini dan untuk melakukan praktek pada Laboratorium bank mini juga berfungsi sebagai sarana yang dapat digunakan dosen untuk melaksanakan pembelajaran yang berhubungan dengan aplikasi keuangan maupunya berkaitan dengan perbankan. Dengan dukungan laboratorium ini diharapkan dosen akan mampu menyelenggarakan pembelajaran dengan berbagai metode dan melaksanakan berbagai penilaian dan melakukan tes kompetensi pengetahuan yang dilaksanakan di laboratorium Bank mini tersebut.

B. Dasar Hukum

Adapun landasan hukum dalam pengadaan dan pelaksanaan pada bank mini syari'ah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen;
4. Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Bengkalis;
10. Peraturan Menteri Agama No. 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Bengkalis;
11. PMA No. 33 Tahun 2014 Tentang Pendirian STAIN Bengkalis;
12. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 1143 Tahun 2015 Tentang izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis Tahun 2015.

C. Tujuan dan sasaran

Secara umum tujuan penulisan buku panduan ini adalah untuk menjadi rujukan bagi kampus, khususnya penggunaannya untuk jurusan syariah dan ekonomi islam yang didalamnya terdapat Program studi ekonomi syari'ah dan perbankan syariah yang kurikulumnya memuat mata kuliah bank mini syari'ah. Bagi jurusan dalam mengadakan, memelihara, memanfaatkan dan mengembangkan laboratorium bank mini ini untuk melancarkan perkuliahan yang berkualitas agar pencapaian belajar Mahasiswa meningkat. Tujuan khusus panduan ini adalah menyediakan panduan praktis pelaksanaan pembelajaran berbasis laboratorium kepada dosen dan peserta didik.

Dengan digunakannya panduan ini, Dosen diharapkan mampu menyelenggarakan pembelajaran praktek bank mini syariah di kampus dengan baik melalui pemanfaatan secara maksimal sarana yang tersedia di laboratorium tersebut. Dengan memanfaatkan sarana tersebut, dosen diharapkan mampu mengembangkan berbagai metode pembelajaran dan menerapkan berbagai model penilaian sehingga kualitas pembelajaran aplikasi keuangan yang berbasis syariah peserta didik meningkat. Dengan dukungan sarana laboratorium bank mini dan dengan keberagaman metode pembelajaran dan model penilaian yang dilaksanakan dosen , kualitas proses belajar Mahasiswa akan meningkat yang akan berujung pada penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang baik.

D. Visi dan Misi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

1. VISI

“Unggul dan Kompetitif dalam bidang Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam yang berbasis budaya Melayu”

2. MISI

- 1) Mengembangkan pengkajian ilmu-ilmu keislaman klasik dalam budaya Melayu dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 2) Menjalin hubungan yang sinergis dengan lembaga keilmuan kebudayaan dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Memberdayakan potensi lokal dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 4) Pemberdayaan dan peningkatan kualitas akademik, administrasi, pelayanan, dan seluruh komponen serta perangkat kerja Jurusan secara profesional dan optimal.
- 5) Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh civitas akademika Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang memiliki keluhuran moral, kedalaman spritual kecerdasan intelektual, dan kematangan profesional.

3. TUJUAN

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam mendesain keilmuan dalam budaya lokal yang bernafaskan Islam di bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana muslim yang ahli dan mampu menjadi praktisi di bidang administrasi keperdataan, hukum keluarga, hukum ekonomi syariah (muamalah) dan ekonomi syariah.
- 3) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang syariah dan ekonomi islam dengan pendekatan nilai-nilai budaya Melayu yang bernafaskan Islam.
- 4) Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keislaman klasik, budaya Melayu dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.

E. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

1. Visi

“Unggul dan Kompetitif dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Secara Teori dan Praktek berbasis Budaya Melayu pada skala Nasional 2025”

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Ekonomi Syariah yang berorientasi pada Profesionalisme Kerja dan Pengembangan Akademis yang teori dan praktek.
- 2) Melaksanakan Pendidikan secara optimal sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu mengaplikasikan Ilmu Ekonomi Syariah secara agregat.

3. Tujuan

- 1) Menghasilkan Lulusan yang berorientasi pada Profesionalisme Kerja dan Pengembangan Ekonomi berbasis Syariah.
- 2) Menghasilkan SDM yang berkualitas dan mampu mengaplikasikan Ilmu Ekonomi Syariah.
- 3) Mengembangkan dan Memperluas Ekonomi Syariah di Masyarakat.
- 4) Menjadi Pusat Kajian Penelitian Ilmu Ekonomi Syariah sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 5) Menghasilkan Kerjasama dengan Berbagai Lembaga Syariah.

4. Sejarah Berdiri Program Studi Ekonomi Syariah

1) Dasar Pemikiran

Sejalan dengan dicanangkannya pasar global perlu kiranya mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh dan ulet demi menjaga aset daerah maupun nasional. Kesiapan SDM yang ada akan sangat menentukan keberlangsungan kebudayaan dan khazanah keilmuan di suatu daerah.

SDM yang unggul diharapkan mampu menjaga, melestarikan serta mengembangkan potensi daerah. Bengkalis yang merupakan salah satu daerah Kabupaten yang terdepan dan terluar diwilayah Indonesia tepatnya di pesisir timur wilayah propinsi Riau sangat diarpkan menjadi benteng akan keberlangsungan persaingan bebas yang tidak hanya dari sisi sumber daya alam namun juga pelestarian khazanah budaya melayu yang sangat identik dengan Islam.

Keberadaan program studi Ekonomi Syariah di Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau pada umumnya cukup diperhitungkan, baik dari segi dunia kerja maupun tenaga pendidik dan tenaga profesional dalam bidang ekonomi.

Dalam konteks pembangunan Nasional, peningkatan sumber daya manusia menjadi strategis untuk mencapai tujuan pembangunan, yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45 dengan keridhaan Allah swt. Apalagi di tengah perubahan zaman yang semakin menglobal yang diakibatkan oleh kemajuan sains dan teknologi, sehingga kita akan menghadapi persaingan pasar bebas yang begitu kompetitif baik di tingkat regional maupun Internasional.

Dicanangkanya visi dan misi Kabupaten Bengkalis menjadi kota pendidikan sejak tahun 2011 sangatlah beralasan bahwa Kabupaten Bengkalis merupakan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan pendidikan. Upaya penegerian politeknik Bengkalis dan didirikannya Akademi komunitas di Negeri junjungan ini merupakan salah satu langkah mewujudkan Visi dan Misinya, begitu pula rencana pengusulan perubaan status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kautsar Bengkalis menjadi STAIN Bengkalis pada awal 2014 merupakan keseriusan seluruh stakeholders baik dari pemerintahan Kabupaten maupun pihak yayasan dan masyarakat.

Dalam upaya mendukung program tersebut maka Yayasan Al-Kautsar Abdurrahman yang menaungi

keberlangsungan STAI Al-Kautsar Bengkalis berkeinginan membuka prodi baru yakni Prodi Ekonomi Syariah sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab unsur masyarakat dalam pengembangan potensi SDM dan SDA Kabupaten Bengkalis.

Kabupaten Bengkalis terdapat 3 Perguruan Tinggi, di antaranya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kautsar yang memiliki 2 prodi (PAI dan TBI), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah yang memiliki 2 prodi (perbankan syariah dan akuntansi syariah) dan Politeknik Negeri Bengkalis.

Tahapan pertama Rencana Strategis (Renstra) STAI Al-Kautsar Bengkalis dalam rencana operasional 2010-2013 disebutkan ada delapan item pengembangan organisasi dan kelembagaan, pada item yang ke lima disebutkan akan dilakukan Pengembangan dan pembukaan program studi baru. Untuk mewujudkan ketercapaian program tersebut maka pihak yayasan Al-Kautsar Abdurrahman berkeinginan mengembangkan prodi yang ada dengan membuka Program Studi Ekonomi Syariah.

2) Sasaran Prodi Ekonomi Syariah

Meluluskan sarjana ekonomi syari'ah yang siap bekerja sebagai konsultan, peneliti, pendidik, dan pakar (*ulama*) di bidang ilmu ekonomi syari'ah.

3) Kompetensi Keluaran

a. Menjadi anggota masyarakat yang baik dan berakhlak mulia.

- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan bidang ilmu ekonomi syari'ah.
- c. Memiliki kemandirian dan sikap ilmiah untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan bidang ekonomi syari'ah.
- d. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan bidang ekonomi syari'ah yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat luas, bangsa dan negara.
- e. Memiliki jiwa kepemimpinan, kreatif dan integritas ilmiah.

4) *Need Assessment*

a. Alasan Pengusulan Pembukaan Program

Berdasarkan latar belakang seperti disebutkan di atas, ada beberapa hal khusus yang menjadi alasan usulan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Al-Kautsar Bengkalis ini, terkait dengan prinsip yang diemban STAI Al-Kautsar untuk pengembangan pendidikan keilmuan (pendidikan disiplin ilmu) dan orientasi pasar kerja di lapangan, alasan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah menjadi penting untuk dipertimbangkan karena berdasarkan hal-hal berikut :

- a) Perubahan STIT menjadi STAI pada intinya perubahan dari keterbatasan kepada keleluasaan dalam mengembangkan program studi dan kajian keilmuan dan budaya.
- b) Keleluasaan dimaksud adalah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan

sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat (Renstra STAI 2010-2015).

- c) Kebijakan dan Program Renstra STAI 2010-2015 dalam Program Induk Pemerataan Pendidikan Tinggi (PI bagian C) salah satunya menyebutkan untuk memberikan perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi akan dilakukan Peningkatan Daya Tampung Melalui Perluasan Kapasitas S-1 yang Ada dan Pembukaan Program Studi/Jurusan yang Memungkinkan
- d) bahwa Program Studi Ekonomi Syariah yang ada di Perguruan Tinggi Negeri di Propinsi Riau sangat terbatas (UIN dan UIR).
- e) Dalam Renstra STAI Al-Kautsar Bengkalis 2010-20115 (PU.C.3.1) disebutkan juga bahwa indikator ketercapaian realisasi program adalah Peningkatan Proses Pendidikan Untuk Memenuhi Keperluan SDM Daerah Kabupaten Bengkalis dan Propinsi Riau.
- f) Tersedianya potensi sumber daya manusia yang memadai untuk dibukanya program studi baru.
- g) Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai seperti gedung perkuliahan, labor bahasa dan pustaka juga fasilitas lainnya.Mendukung program Yayasan Sebagai persiapan pra sarat untuk diusulkan penegerian (perubaan STAI Al-Kautsar Bengkalis menjadi STAIN Bengkalis).

F. Struktur Organisasi



G. Sarana dan Prasarana Labor

Tabel
Inventaris Bank Mini STAIN Bengkulu

No.	Uraian	Jumlah
A	Luas Ruangan	40 M ²
B	Peralatan dan Mesin	
1	Meja Teller	1 Buah
2	Meja CS, ADM dan Kepala Unit	3 Buah
3	Kursi Putar	5 Buah
4	Kursi Tamu	6 Buah
5	Kursi Tunggu	2 Buah
6	Passbook Epson PLQ 20	1 Buah
7	Alat Hitung	1 Buah
8	Computer LCD	4 Buah
9	Printer dan Fotocopy	3 Buah

Sumber: Data SIMAK BMN STAIN Bengkulu per 31 Desember 2019

BAB II

MANUAL PROSEDUR

A. Kriteria dan Tujuan Peminjaman Labor

Bahwa agar fungsi Labor bank mini STAIN Bengkalis digunakan secara optimal, maka diperlukan satu pedoman teknis penggunaan peralatan/ perlengkapan/ fasilitas yang ada di Laboratorium yang meliputi pedoman Pengelolaan, pelayanan kepada pengguna, dan pedoman sistem keselamatan kerja.

1. Pengguna

- a. Terhindar dari kesalahan teknis yang dapat membahayakan pengguna atau dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan pada peralatan.
- b. Memudahkan pengelola maupun pengguna dalam menggunakan peralatan/perlengkapan/fasilitas Laboratorium computer.
- c. Tujuan diadakannya fasilitas Laboratorium dapat tercapai.
- d. Kesenambungan dan kinerja peralatan Lab. tetap terjaga dengan baik.

Penggunaan keseluruhan pedoman ini dimaksud agar :

- a. Tujuan diadakannya fasilitas Laboratorium dapat tercapai.
- b. Memudahkan pengelola maupun pengguna dalam menggunakan peralatan/perlengkapan/fasilitas Laboratorium bank mini.
- c. Terhindar dari kesalahan teknis yang dapat membahayakan pengguna atau dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan pada peralatan.

- d. Kesisambungan dan kinerja peralatan Lab. tetap terjaga dengan baik.

Sasaran penggunaan pedoman ini meliputi :

- a. Pengelola Labor Bank Mini
- b. Pengguna Labor Bank Mini

Pengelola labor terdiri dari :

- a. *Bagian administrasi* yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada pengguna maupun calon pengguna.
- b. *Bagian teknis* yang bertugas memberikan pelayanan teknis penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak peralatan/perlengkapan/fasilitas kepada pengelola Lab sendiri maupun kepada anggota pengguna atau member.

Anggota/Member terdiri dari :

- a. Mahasiswa dan Dosen pembimbing praktikum
- b. Mahasiswa dan Dosen non praktikum yang terdaftar sebagai anggota/ member.

2. Syarat Pengguna

- a. Mahasiswa program studi ekonomi syari'ah dan prodi perbankan syariah yang sudah dinyatakan lulus pada mata kuliah sebelumnya sebelum mengambil mata kuliah bank mini syariah.
- b. Mahasiswa Jurusan syariah dan ekonomi islam khususnya pada Program studi ekonomi syari'ah dan perbankan syariah yang masih aktif.
- c. Dosen Tetap Jurusan syariah dan ekonomi islam.
- d. Dosen luar biasa yang merupakan praktisi berasal dari lembaga keuangan syariah maupun konvensional baik dari dalam Kabupaten maupun luar Kabupaten.

3. Tujuan peminjaman

- a. Untuk melaksanakan kegiatan pratikum mata kuliah praktek bank mini syariah.
- b. Aplikasikan system informasi syariah.
- c. Pelaksanakan pelatihan oleh praktisi yang menjadi narasumber pada kegiatan institusi, jurusan maupun program studi.

B. Prosedur Peminjaman Ruang Laboratorium

1. Prosedur Peminjaman

- a. Komisaris Mahasiswa (Kosma) Melakukan kordinasi ke jurusan mengenai rencana pemakaian labor bank mini syariah.
- b. Membuat surat dan meminta persetujuan dari jurusan syariah dan ekonomi islam.
- c. Mendapatkan persetujuan menyetujui dan menandatangani pemakaian labor dari jurusan syariah dan ekonomi islam.

2. Syarat Pengajuan Pemakaian Ruang
 - a. Kosma atau yang mewakili mengisi daftar hadir di jurusan.
 - b. Konsultasi mengenai jadwal pemakaian labor bank mini kepada sekretaris jurusan dengan menunjukkan jadwal perkuliahan lokal mahasiswa tersebut.
 - c. Menunjukkan surat yang sudah ditandatangani oleh ketua jurusan syariah dan ekonomi islam kepada sekretaris jurusan atau yang mewakili saat pengambilan kunci.

3. Prosedur Pengembalian Peminjaman Ruang
 - a. Kosma memastikan ruang labor dalam keadaan bersih dan rapi.
 - b. Kosma mengembalikan kunci labor kepada jurusan SEI tapi terlebih dahulu mengecek ruangan terlebih dahulu, memastikan AC, PC, Printer dan lampu sudah dimatikan seluruhnya.
 - c. Sekretaris jurusan atau yang mewakili dari prodi mengecek keadaan ruangan labor sebelum menerima kunci labor.
 - d. Kosma mengisi buku induk peminjaman pengembalian kunci.
 - e. Keterlambatan dan kehilangan kunci ruangan akan dikenakan sanksi.
 - f. Kerusakan dan kehilangan barang-barang milik labor, maka peminjam harus memperbaiki dan mengganti.

C. Bagian Teknis

Bagian teknis Lab. bertugas memberikan pelayanan :

- a. Jaringan listrik
- b. Jaringan komputer
- c. Perangkat keras dan perangkat lunak peralatan Lab. seperti komputer, printer, scanner dan program-program atau aplikasi peralatan yang diperlukan.

1. Pelayanan Jaringan Listrik

- a. Mengidentifikasi instalasi jaringan arus listrik yang digunakan dalam Lab dan mendokumentasikannya untuk memudahkan pengendalian arus listrik yang digunakan.
- b. Memeriksa dan memastikan kesiapan instalasi jaringan listrik yang dihubungkan ke semua peralatan Lab. yang membutuhkan arus listrik dalam pengoperasiannya.
- c. Memutuskan hubungan arus listrik didalam Lab. yang tidak diperlukan baik secara langsung atau tidak langsung.
- d. Memperbaiki jaringan listrik didalam Lab yang rusak atau terganggu.
- e. Memeriksa dan memastikan agar semua peralatan yang berfungsi sebagai node pembagi dan pengedali arus listrik seperti UPS dalam keadaan siap pakai.

Penanganan terhadap peralatan-peralatan jaringan arus listrik Lab. harus mengikuti tata cara/prosedur yang diatur dalam buku Pedoman Sistem Keselamatan Kerja Pada Penggunaan Lab. Bank Mini STAIN Bengkalis.

2. Pelayanan Jaringan Komputer

- a. Mengatur instalasi fisik maupun logic koneksi jaringan komputer dilingkungan Lab.
- b. Mengatur struktur fisik dan logic identitas (pengalamatan, penamaan dan fungsi) masing-masing komputer agar setiap komputer secara logic dan fisik dapat dengan mudah dan cepat dikenali.
- c. Memeriksa dan memastikan kesiapan fisik maupun logic instalasi dan koneksi jaringan komputer yang akan digunakan dilingkungan Lab secara rutin.
- d. Memonitoring dan menjaga agar koneksi jaringan komputer lokal dilingkungan Lab. tetap terhubung kedalam jaringan yang lebih luas, terutama pada saat jaringan komputer sedang digunakan untuk kegiatan praktikum atau kegiatan lainnya yang memerlukan koneksi antar komputer dilingkungan Lab (intranet) atau koneksi ke jaringan komputer yang lebih luas (internet).
- e. Memutuskan hubungan koneksi jaringan komputer dilingkungan Lab. jika dalam pemakaian koneksi jaringan komputer dilingkungan Lab terjadi hal- hal yang dipandang akan :
 - 1) Mengganggu kinerja koneksi jaringan komputer secara keseluruhan.
 - 2) Melanggar ketentuan/tata tertib penggunaan fasilitas jaringan lab.
- f. Pemutusan koneksi jaringan dapat dilakukan secara logic maupun fisik.

D. Pelayanan Praktikum Bank Mini Syariah

Pelayanan praktikum di Laboratorium meliputi :

- a. Praktikum dasar, yaitu praktik dasar-dasar penggunaan peralatan komputer dan aplikasi-aplikasi umum.
- b. Praktikum lanjutan, yaitu praktik menggunakan aplikasi-aplikasi khusus, yaitu aplikasi terapan yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu.

Baik praktikum dasar maupun praktikum lanjutan akan dibimbing langsung oleh Dosen mata kuliah terkait yang dibantu oleh asisten atau instruktur di Laboratorium dengan berpedoman kepada buku/modul yang dikembangkan oleh masing-masing dosen terkait.

1. Prosedur Praktikum Dasar

Praktikum dasar dimaksudkan adalah kegiatan yang memperkenalkan dasar-dasar penggunaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) peralatan, seperti komputer, scanner, printer dan sebagainya untuk membekali mahasiswa atau pengguna lainnya agar dapat menggunakan dan memanfaatkan peralatan tersebut dengan baik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam kegiatan praktikum dasar sebelum kegiatan praktikum dilakukan.
- b. Untuk pertama kalinya, Dosen dan mahasiswa praktikum harus diberitahukan mengenai perlengkapan dan peralatan Lab. yang akan digunakan dan tata cara penggunaannya secara umum sesuai dengan prosedur

- penggunaan alat (lihat prosedur umum teknis penggunaan alat).
- c. Menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki pada peralatan yang digunakan.
 - d. Jika langkah-langkah tersebut diatas sudah dilakukan, dan apabila peserta praktikum (Dosen dan Mahasiswa) sudah siap, maka dipersilahkan untuk melaksanakan praktikum.

2. Prosedur Praktikum Aplikasi Khusus

Untuk praktikum bank mini syariah yang menggunakan aplikasi khusus dan belum terinstal didalam jaringan komputer, maka instalasi aplikasi yang akan digunakan harus dilakukan oleh petugas/administrator didepan Dosen/penanggungjawab aplikasi tersebut dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pastikan bahwa sistem aplikasi dapat didukung oleh sistem operasi yang bekerja di jaringan Lab.
- 2) Pastikan master aplikasi terbebas dari virus atau program lainnya yang dapat mengganggu sistem komputer.
- 3) Jika langkah 1 dan 2 sudah dilakukan, maka lakukan penginstalan aplikasi.
- 4) Setelah instalasi aplikasi selesai dilakukan, uji aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi siap digunakan.
- 5) Setelah aplikasi siap digunakan, maka dipersilahkan kepada Dosen praktikum untuk menggunakannya.
- 6) Seluruh Dosen praktikum dan mahasiswa yang mengikutinya harus memperhatikan tata tertib dan

prosedur penggunaan penggunaa perlatan Lab. yang telah ditentukan.

3. **Prosedur Umum Teknis Penggunaan Peralatan**

Prosedur umum penggunaan peralatan Lab. merupakan langkah-langkah standar yang harus dilakukan hingga peralatan Lab. siap digunakan oleh pengguna.

1) Penggunaan UPS

Seluruh peralatan kerja Lab yang menggunakan arus listrik dilengkapi dengan UPS (*Uniterubtible Power Supply*). Prosedur penggunaannya adalah sebagai berikut:

2) Mengaktifkan UPS

- a. Pastikan kabel power input (penghubung arus dari PLN ke UPS) sudah terpasang.
- b. Pastikan UPS dalam posisi battery charging, yaitu arus listrik dari PLN sudah masuk kedalam UPS yang ditandai dengan led berwarna kuning menyala.
- c. Tekan tombol Power Switch (berwarna hitam) ke posisi on hingga led yang berwarna hijau menyala.

3) Mematikan UPS

- a. Pastikan semua peralatan yang sedang menggunakan UPS dalam keadaan off.
- b. Tekan tombol power switch ke posisi off untuk memutuskan hubungan arus listrik ke peralatan dan UPS dalam posisi battery charging. (hanya led kuning yang menyala).
- c. Jika arus listrik dari PLN tidak tersedia atau drops,

maka UPS berada pada posisi back up yang ditandai dengan led berwarna merah dan UPS mengeluarkan suara beep berulang-ulang. Dalam posisi ini UPS tidak boleh digunakan. Segera matikan semua peralatan yang menggunakan arus listrik dari UPS tersebut.

d. Tekan tombol power switch hingga tidak ada led yang menyala.

4) Penggunaan Komputer

Seluruh komputer kerja (workstation) di lingkungan Lab. bekerja dengan sistem operasi Windows 2010 profesional. Sedangkan komputer severnya bekerja dengan sistem operasi Windows 2007 Advance Server. Masing komputer dilengkapi dengan UPS (*Uninteruptable Power Supply*).

5) Mengaktifkan Komputer

Prosedur normal untuk melakukan start up dan shut down komputer di lingkungan Lab. adalah sebagai berikut :

- a. Pastikan UPS dalam keadaan siap (lihat prosedur penggunaan UPS)
- b. Tekan tombol *Power Switch* komputer yang berada dibagian muka console komputer hingga *led indicator* CPU terlihat menyala (berwarna hijau).
- c. Tekan tombol *Power Switch* monitor yang berada dibagian muka kotak monitor untuk mengaktifkan monitor.
- d. Tunggu sampai layar monitor menampilkan screen

pembuka windows.

- e. Jika telah screen pembuka telah ditampilkan, Tekan tombol CTR+Alt+Delete untuk menampilkan kotak dialog pengisian *user name* dan *password*.
- f. Melalui *keyboard* isi kotak *user name* dan *password* sesuai dengan *user name* dan *password* yang sudah diberikan lalu tekan tombol OK.
- g. Jika *user name* dan *password* diterima/dikenal, maka komputer telah siap digunakan.
- h. Jika *user name* dan *password* tidak diterima/tidak dikenal atau akses gagal, maka segera laporkan kepada Administrator untuk meminta bantuannya.

6) Mematikan Komputer

Jika komputer atau peralatan Lab telah selesai digunakan, maka komputer harus dimatikan/tidak diaktifkan serta putus hubungan arus listrik komputer tersebut dengan cara sebagai berikut :

- a. Tekan tombol *Start* lalu pilih menu *Shut Down*, lalu tekan tombol OK pada pilihan *Shutt Down*.
- b. Tekan tombol *Power Switch* Monitor untuk mematikan monitor.
- c. Matikan UPS sesuai prosedur (lihat prosedur penggunaan UPS).

Setelah semua langkah tersebut di atas dilakukan, maka pengguna (anggota/member atau pengelola) sudah dapat meninggalkan peralatan.

BAB III

PEDOMAN SISTEM KESELAMATAN KERJA PADA PENGUNAAN LABORATORIUM BANK MINI STAIN BENGKALIS

A. Prosedur Penggunaan Komputer

1. Mengaktifkan UPS

- a. Sebelum komputer diaktifkan, pastikan UPS (*Uninteruptible Power Supply*).
- b. yang menjadi pengantar sumber listrik dalam keadaan siap *supply*.
- c. UPS siap digunakan apabila *indicator AC normal* (led indikator berwarna hijau).
- d. Jika led indikator mati (tidak menyala) dan *led battery charger* berwarna.
- e. kuning, maka tekan tombol *Power Switch* (berwarna hitam) yang berada di bagian atasnya sampai *led indicator* menyala (berwarna hijau).
- f. Jika *led battery charger* berwarna merah, maka komputer tidak boleh diaktifkan dan laporkan keadaannya kepada petugas pengelola Lab.

2. Mengaktifkan Komputer

- a. Tekan tombol *Power Switch* komputer yang berada dibagian muka console komputer hingga *led indicator* CPU terlihat menyala (berwarna hijau).
- b. Apabila led indikator monitor tidak menyala (berwarna kuning atau hijau), maka tekan tombol *Power Switch* monitor yang berada dibagian muka.

- c. kotak monitor untuk mengaktifkan monitor.
- d. Tunggu sampai layar monitor menampilkan screen pembuka windows.
- e. Jika telah ditampilkan Tekan tombol CTR+Alt+Delete untuk menampilkan kotak dialog kotak dialog pengisian *user name* dan *password*.
- f. Melalui *keyboard* isi kotak *user name* dan *password* sesuai dengan *user name* dan *password* yang sudah diberikan lalu tekan tombol OK.
- g. Jika *user name* dan *password* diterima/dikenal, maka komputer telah siap digunakan.
- h. Jika *user name* dan *password* tidak diterima/tidak dikenal atau akses gagal, maka segera laporkan kepada Administrator untuk meminta bantuannya.

3. Mematikan Komputer dan UPS

Jika komputer atau peralatan Lab. telah selesai digunakan, maka komputer harus dimatikan/tidak diaktifkan serta putuskan hubungan arus listrik komputer tersebut dengan cara sebagai berikut :

- a. Tekan tombol *Start* lalu pilih menu *Shut Down*, lalu tekan tombol OK pada pilihan *Shutt Down*.
- b. Tekan tombol *Power Switch* Monitor untuk mematikan monitor.
- c. Tekan tombol *Power Switch* UPS hingga *led AC indicator* normal
- d. (berwarna hijau) tidak aktif/tidak menyala.
- e. Pastikan *led battery charger* berwarna kuning.

Setelah semua langkah tersebut diatas dilakukan, maka pengguna (anggota/member atau pengelola) sudah dapat meninggalkan peralatan.

B. Prosedur Pemutusan Hubungan Arus Listrik

Pemutusan hubungan arus listrik dilakukan apabila :

- 1) Peralatan Lab tidak digunakan atau tidak membutuhkan lagi arus listrik.
- 2) Terjadi korsleting (*short circuit*) pada jaringan listrik.

Untuk alasan pertama, maka pemutusan arus listrik harus dilakukan melalui prosedur normal, yaitu dengan memutuskan hubungan arus listrik melalui panel- panel yang telah ditentukan pada peralatan.

Jika terjadi korsleting (alasan kedua), maka segera identifikasi node jaringan/peralatan listrik yang mengalami korsleting, (lihat denah jaringan listrik Lab).

Tindakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

Tindakan I

- a. Apabila hasil identifikasi menunjukkan daerah korsleting terjadi secara lokal (pada node tertentu saja) dan tidak menimbulkan efek yang berbahaya (tidak ada yang terbakar), maka pastikan switching termis di dalam box panel yang menjadi penghubung node daerah korsleting berada pada posisi off hingga jalur node tidak ada arus listrik.
- b. Pastikan semuanya bagian sudah aman, lalu periksa dan perbaiki node yang mengalami korsleting.

Tindakan II

- a. Apabila daerah hasil identifikasi daerah korstsleting dipandang sangat berbahaya, yaitu adanya tanda-tanda kebakaran (adanya asap atau api) pada bagian-bagian tertentu jaringan atau peralatan Lab maka :
- b. Segera pindahkan handle log box panel ke posisi off untuk memutuskan semua hubungan arus listrik di dalam Lab.
- c. Beritahukan kepada semua pengguna peralatan Lab yang sedang bekerja di Lab untuk menghentikan kegiatannya tanpa menimbulkan kegaduhan atau kepanikan, serta meminta agar pengguna segera keluar dari Lab secara teratur melalui pintu keluar yang telah ditentukan.
- d. Segera gunakan tabung pemadam kebakaran (extinguisher) untuk memadamkan api pada daerah yang terbakar.
- e. Jika dengan tindakan diatas, api tidak dapat dipadamkan, maka segera laporkan kepada petugas Fakultas yang berwenang mengani masalah tersebut.

C. Prosedur Pemutusan Hubungan Jaringan Komputer

Pemutusan hubungan jaringan (network) komputer dilakukan apabila :

- 1) Terjadi collusion pada jaringan
- 2) Secara sengaja digunakan oleh pengguna untuk hal-hal yang dapat mengganggu atau merusak aktivitas kerja

pengguna lainnya di jaringan komputer, baik di lingkungan Lab maupun pada lingkungan (domain) jaringan komputer lainnya diluar Lab.

Jika terjadi collusion (alasan pertama), maka tindakan yang harus dilakukan adalah :

- 1) Memeriksa dan memastikan penyebab terjadinya collusion melalui komputer server yang menyediakan aplikasi network monitoring.
- 2) Jika penyebabnya adalah akibat kesalahan teknis pada pengalamatan (IP Address) komputer, maka
- 3) Lakukan tindakan disable IP terhadap salah satu komputer yang diduga menjadi penyebab collusion tanpa harus mematikan komputernya.
- 4) Perbaiki pengalamatannya sesuai dengan alamat komputer yang telah ditentukan.
- 5) Jika Collusion terjadi akibat adanya paket-paket data yang besar atau akibat virus pada jaringan komputer, maka lakukan tindakan disable IP terhadap komputer yang diduga menjadi penyebabnya.
- 6) Jika penyebabnya datang dari luar network Lab. dan diduga akan membahayakan sistem pada jaringan komputer dilingkungan Lab. dan tidak dapat diatasi dengan aplikasi-aplikasi pencegahan collusion yang terpasang, maka cabut/lepaskan kabel konektor yang menghubungkan node utama (Hub Sharing) jaringan lokal (Lab) ke jaringan (LAN) lainnya.

Pemutusan hubungan jaringan komputer atas dasar alasan kedua, maka tindakan yang harus dilakukan adalah :

- 1) Memberikan teguran secara sopan dan meminta agar

pengguna tidak melakukannya lagi.

- 2) Jika setelah diberikan teguran ternyata si pengguna masih melakukannya, maka lakukan tindakan disable IP pada komputer yang digunakannya sampai si Pengguna dapat meyakinkan tidak akan melakukan lagi tindakan yang dapat mengganggu aktivitas kerja pengguna lainnya di jaringan komputer.

BAB IV

TATA TERTIB LABOR BANK MINI SYARIAH

A. Tata Tertib Penggunaan Labor

1. Mahasiswa dan dosen pengampu mengisi daftar hadir labor.
2. Menjaga kebersihan labor.
3. Merapikan dan mejanya kembali semua inventaris labor.
4. Dilarang makan, minum dan merokok di dalam laboratorium.
5. Dilarang membawa peralatan labor keluar ruang labor.
6. Menjaga keamanan inventaris labor.

B. Tata Tertib Pelaksanaan Praktek

1. Mahasiswa wajib mengikuti praktek labor.
2. Pakaian formal, sopan dan rapi.
3. Hadir tepat waktu, paling lambat 10 menit sebelum pratikum dimulai.
4. Dilarang membuat gaduh saat pratikum berlangsung.
5. Mahasiswa yang tidak mengikuti pratikum harus melapor.
6. Peralatan labor yang dipakai dalam pratikum, menjadi tanggung jawab mahasiswa yang menggunakan dan diawasi langsung oleh dosen pengampu.
7. Selesai pratikum harus dibersihkan dan dirapikan kembali, serta alat-alatnya dimatikan seperti awal.